



**Invention: Journal Research and Education Studies  
Volume 6 Nomor 1 Maret 2025**

The Invention: Journal Research and Education Studies is published three (3) times a year

**(March, July and November)**

**Focus :** Education Management, Education Policy, Education Technology, Education Psychology, Curriculum Development, Learning Strategies, Islamic Education, Elementary Education

**LINK :** <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

## **Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi**

**Anisa Muftih<sup>1</sup>, Rahmadayanti<sup>2</sup>, Angelina Setia Simamora<sup>3</sup>, Viviana Br Marpaung<sup>4</sup>,  
Khairunnisa<sup>5</sup>, Hadriadi Iskandar Sipayung<sup>6</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Negeri Medan, Indonesia*

### **ABSTRACT**

Writing a good and correct scientific journal is very important in the academic world, especially in the field of geography education. However, in practice, there are still many errors in the use of Indonesian language that are in accordance with applicable rules. This study aims to analyze various errors in the use of Indonesian language found in scientific journals of geography education, both in terms of morphology, syntax, and semantics. The method used in this study is qualitative descriptive analysis with a document study approach to a number of scientific journals of geography education published in recent years. The results of the study indicate that the most common errors found include the use of spelling that is not in accordance with the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI), ineffective sentence structures, inaccuracy in word choice, and the use of foreign terms that are not in accordance with the linguistic context. In addition, errors were also found in the use of punctuation and poor inter-paragraph coherence, which affects the readability and clarity of meaning in the scientific journal. Therefore, efforts are needed to increase awareness and understanding of academics, especially in the field of geography education, regarding the importance of using good and correct Indonesian language in scientific publications. Thus, the quality of scientific journals can be improved and can become a more credible source of reference in the academic world.

*Language Errors, Scientific Journals, Geography Education, Linguistic Analysis, Indonesian Language Rules.*

**Kata Kunci**

**Corresponding**

**Author:** 

[anisamuftih@gmail.com](mailto:anisamuftih@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Indonesia adalah bahasa yang membahas faktor komunikasi. Saat berkomunikasi baik lisan dan tertulis, setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda, tetapi mereka harus menggunakan keterampilan bahasa yang mereka miliki. Orang dengan keterampilan bahasa yang optimal dan semua tujuan komunikasi dapat dengan mudah mencapainya. Kasus lain bagi mereka yang memiliki banyak keterampilan bahasa yang lemah ketika melakukan

komunikasi bukanlah tujuan yang dicapai, tetapi kesalahpahaman antara juru bicara dan mitra bahasa.

Bahasa Indonesia adalah satu mata pelajaran harus pada seluruh jenjang pendidikan berdasarkan sekolah hingga ke perguruan tinggi. Semua strata pendidikan memeriksa bahasa Indonesia meskipun tujuan pembelajaran bahasa pada sekolah & diperguruan tinggi mempunyai penekanan yg berbeda. Pembelajaran bahasa Indonesia pada sekolah bertujuan buat menaikkan kemampuan berkomunikasi & menumbuhkan perilaku apresiasi terhadap sastra. Sementara pada perguruan tinggi pembelajaran bahasa Indonesia lebih menitik beratkan dalam keterampilan penyampaian gagasan ilmiah atau gagasan akademik melalui aktivitas menulis karya ilmiah. Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran & perasaan (Tarigan, 2008).

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Di Indonesia, bahasa Indonesia memiliki peran sentral sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi yang digunakan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, pemerintahan, dan media. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat diperlukan agar komunikasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Tanpa bahasa Indonesia, sains dan teknologi tidak dapat tumbuh dan tumbuh. Selain itu, Indonesia memiliki akar dan produk budaya yang juga berfungsi sebagai posisi ganda, fungsi, dan peran dalam struktur, yaitu, sarana untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan sains dan teknologi (Sunaryo, 2000: 6). Ketika implementasinya dalam pengembangan sains membuka gerbang pengetahuan tentang sains di bidang lain seperti fisika, matematika, biologi, kimia, ekonomi, hukum, dan bidang ilmiah lainnya, bahasa menciptakan bahasa sebagai garis depan.

Kesalahan berbahasa Indonesia dapat terjadi karena berbagai faktor, termasuk dampak bahasa lokal, kurangnya pemahaman aturan bahasa, dan persepsi rendah tentang pentingnya bahasa menurut aturan. kesalahan-kesalahan ini sering terjadi dalam berbagai konteks, termasuk dunia pendidikan, media massa, dan komunikasi harian. kesalahan bahasa tanpa diperbaiki dapat berdampak negatif pada pengembangan bahasa indonesia itu sendiri dan dapat merusak efektivitas komunikasi.

Penelitian mengenai analisis kesalahan berbahasa telah banyak dilakukan oleh para ahli linguistik dengan tujuan untuk memahami pola-pola kesalahan yang sering terjadi serta mencari solusi dalam mengatasinya. Dengan melakukan analisis kesalahan berbahasa Indonesia, diharapkan dapat

ditemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kompetensi berbahasa masyarakat, khususnya dalam lingkungan pendidikan.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis berbagai kesalahan saat menggunakan orang Indonesia, mengidentifikasi faktor-faktor, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan dan meningkatkan kualitas Indonesia. Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan penelitian bahasa dan berkontribusi pada pengakuan akan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis kesalahan berbahasa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber artikel ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mengkaji artikel ilmiah yang mengandung kesalahan bahasa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan analisis terhadap beberapa jurnal ilmiah pendidikan geografi, ditemukan berbagai kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang berpotensi mengurangi kualitas tulisan ilmiah. Salah satu kesalahan yang paling sering ditemukan adalah kesalahan ejaan, seperti penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai, penulisan kata serapan yang keliru, serta penggunaan tanda baca yang kurang tepat. Misalnya, masih banyak penulis yang menulis kata serapan seperti menganalisa padahal bentuk bakunya adalah menganalisis. Berdasarkan analisis terhadap beberapa jurnal ilmiah pendidikan geografi, ditemukan bahwa kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia masih cukup sering terjadi. Kesalahan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari ejaan, diksi, struktur kalimat, hingga penggunaan istilah akademik. Telah menunjukkan bahwa masih ada kelemahan dalam aplikasi kaidah kebahasaan yang seharusnya menjadi standar dalam penulisan akademik. Kesalahan tersebut tidak hanya mengganggu keterbacaan, tetapi juga dapat mengurangi kredibilitas jurnal sebagai sumber referensi ilmiah. Selain itu, penggunaan tanda baca seperti koma yang tidak tepat juga sering membuat kalimat menjadi kurang efektif. Kesalahan dalam diksi atau pemilihan kata juga menjadi masalah yang cukup signifikan dalam jurnal ilmiah pendidikan geografi. Beberapa penulis masih menggunakan kata-kata tidak baku yang seharusnya dihindari dalam tulisan akademik. Selain itu, terdapat penggunaan istilah yang kurang tepat, seperti mencampuradukkan istilah "cuaca" dan "iklim" dalam konteks yang tidak sesuai. Kesalahan ini dapat menyebabkan

ketidakjelasan makna dan membingungkan pembaca, terutama bagi mereka yang bukan berasal dari latar belakang ilmu geografi.

Struktur kalimat yang kurang efektif juga menjadi salah satu permasalahan utama dalam jurnal ilmiah. Banyak kalimat yang terlalu panjang dan berbelit-belit sehingga sulit dipahami. Selain itu, penggunaan kata penghubung yang berlebihan, seperti penggunaan "karena itu maka" dalam satu kalimat, membuat tulisan menjadi tidak efektif. Kesalahan lain yang sering ditemukan adalah penggunaan istilah teknis yang tidak konsisten. Misalnya, dalam satu bagian jurnal digunakan istilah "land use", tetapi di bagian lain istilah tersebut diterjemahkan menjadi "tata guna lahan" tanpa adanya konsistensi. Secara keseluruhan, kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam jurnal ilmiah pendidikan geografi dapat menghambat pemahaman pembaca dan mengurangi kredibilitas karya ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam hal ejaan, diksi, struktur kalimat, serta penggunaan istilah akademik agar tulisan lebih jelas dan sesuai dengan standar kebahasaan yang baik. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penyuntingan secara ketat sebelum jurnal diterbitkan, serta memberikan pelatihan kepada para penulis untuk meningkatkan keterampilan menulis akademik mereka.

Dengan demikian, kualitas jurnal ilmiah pendidikan geografi dapat lebih ditingkatkan sehingga memberikan kontribusi yang lebih baik bagi dunia akademik. Selain kesalahan ejaan, pemilihan diksi dalam jurnal ilmiah pendidikan geografi juga menjadi perhatian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020), ditemukan penggunaan kata yang kurang spesifik dalam menjelaskan perubahan iklim. Salah satu contohnya adalah penggunaan kata "banyak" dalam kalimat "banyak daerah mengalami perubahan curah hujan yang signifikan". Dalam konteks akademik, kata "banyak" seharusnya dapat digantikan dengan angka atau istilah yang lebih spesifik, misalnya dengan menyebutkan persentase atau menggunakan kata "dominan" jika merujuk pada data yang sudah terukur. Struktur kalimat yang kurang efektif juga menjadi kendala dalam keterbacaan jurnal ilmiah. Dalam artikel yang ditulis oleh Wijaya (2022), ditemukan beberapa kalimat yang terlalu panjang dan sulit dipahami. Salah satu contohnya adalah:

"Dikarenakan adanya perkembangan infrastruktur yang pesat di wilayah perkotaan yang menyebabkan adanya perubahan dalam pola penggunaan lahan yang awalnya merupakan kawasan hijau menjadi kawasan permukiman dan kawasan industri yang kemudian berdampak pada peningkatan suhu lingkungan." Kalimat ini terlalu panjang dan mengandung terlalu banyak anak kalimat tanpa pemisahan yang jelas, sehingga sulit untuk dipahami dalam

sekali baca. Kalimat tersebut seharusnya dapat diperbaiki menjadi: "Perkembangan infrastruktur yang pesat di wilayah perkotaan menyebabkan perubahan pola penggunaan lahan. Kawasan hijau beralih menjadi kawasan permukiman dan industri, yang berdampak pada peningkatan suhu lingkungan." Dengan memperpendek kalimat dan membuatnya lebih ringkas, pesan yang ingin disampaikan akan lebih jelas dan mudah dipahami oleh pembaca. Kesalahan struktur kalimat seperti ini sering ditemukan dalam jurnal ilmiah pendidikan geografi dan dapat mengurangi efektivitas penyampaian informasi dalam tulisan akademik. Kesalahan lain yang juga cukup sering ditemukan adalah dalam penggunaan istilah akademik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019), ditemukan ketidakkonsistenan dalam penggunaan istilah, seperti mencampurkan bahasa Indonesia dengan istilah asing tanpa format yang seragam. Sebagai contoh, ada jurnal yang menggunakan istilah *land use* dalam satu bagian, tetapi di bagian lain menggunakan *tata guna lahan* tanpa ada penjelasan mengenai kesetaraan istilah tersebut. Selain itu, ada juga istilah yang tidak sesuai dengan konteks akademik geografi, seperti penggunaan cuaca untuk menjelaskan perubahan jangka panjang yang seharusnya lebih tepat menggunakan istilah iklim.

## **KESIMPULAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan yang digunakan oleh orang Indonesia dalam jurnal ilmiah di bidang pelatihan geografi. Berdasarkan analisis yang dilakukan, berbagai jenis kesalahan ditemukan bahwa penggunaan jurnal ilmiah penjaminan, yaitu tata bahasa, ejaan, pemilihan kata, dan penggunaan istilah teknis yang tidak sesuai dengan aturan standar Indonesia. Kesalahan tata bahasa sering dikaitkan dengan struktur pernyataan yang tidak tepat, seperti penggunaan pernyataan ambigu atau tidak efektif. Sementara itu, salah mengeja terkait dengan kata-kata penulisan yang tidak sesuai dengan Extended Welling (EYD) dalam bentuk penulisan yang salah dan ketidakkonsistenan kapitalisasi. Penggunaan istilah teknis yang tidak tepat juga merupakan masalah, terutama dalam konteks geografi yang membutuhkan kejelasan dan keakuratan istilah ilmiah.

Selanjutnya, penelitian ini mengatakan bahwa masih ada banyak penulis dari jurnal sains yang tidak mungkin menghormati konsistensi ketika menggunakan bahasa Indonesia yang tepat. Banyak yang tidak akurat saat menggunakan istilah yang perlu menjadi standar penggunaan orang Indonesia dicampur dengan bahasa asing tanpa memberikan penjelasan yang tepat. Ini dapat membingungkan pembaca yang tidak terbiasa dengan istilah asing dan metode geografis tertentu. Selain itu, tujuan utama menulis jurnal ilmiah

adalah sulit untuk memahami isi jurnal, yang membuatnya sulit untuk memahami isi jurnal.

Kesalahan ini dapat mempengaruhi kualitas jurnal sains, terutama dalam kaitannya dengan pelatihan geografis. Ini mensyaratkan bahwa informasi yang dikirimkan akurat secara tertulis sehingga dapat dipahami oleh pembaca, terutama siswa dan peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa penulis jurnal ilmiah dapat memeriksa dengan lebih baik dalam menyelidiki mereka tentang ejaan, tata bahasa dan penggunaan persyaratan yang sesuai dengan aturan Indonesia yang berlaku. Penulis juga harus menggunakan geografi standar dan memperhatikan pentingnya konsistensi sesuai dengan perjanjian ilmiah yang ada. Selain itu, sangat penting untuk melatih aturan Indonesia dengan surat sains yang lebih baik dan benar dan pemahaman yang lebih dalam tentang aturan Indonesia sehingga kesalahan ini dapat diminimalkan.

Juga merekomendasikan mengadakan lokakarya atau seminar tentang surat ilmiah yang sangat baik untuk penulis di bidang pelatihan geografi. Ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penulis, untuk mematuhi aturan bahasa Indonesia, dan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menggunakan bahasa yang jelas dan efektif dalam konteks ilmiah. Oleh karena itu, kami berharap bahwa informasi yang dikirim akan lebih berguna dan akan lebih mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat, karena dapat lebih meningkatkan kualitas jurnal ilmiah di bidang pelatihan geografi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinanti, Netty Fitria. "ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN MIPA FKIP UNIVERSITAS BENGKULU" 3 (2019).
- Haryanto, B. (2015). Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Jurnal Ilmiah: Studi Kasus pada Bidang Pendidikan Geografi. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3(1), 56-68.
- Saputra, M. (2019). Penerapan Kaidah Bahasa Indonesia dalam Penulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(2), 45-58.
- Siregar, H. (2017). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dalam Penulisan Ilmiah. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Sudaryanto, S. (2018). Kesalahan Umum dalam Penulisan Bahasa Indonesia di Media Ilmiah. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(2), 112-120.
- Suryanto, Edi. "ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA SMP" 4 (2016).

Santoso, R. (2021). Peningkatan Kualitas Bahasa dalam Penulisan Ilmiah: Studi Kesalahan Linguistik pada Jurnal Akademik. *Jurnal Linguistik Terapan*, 7(1), 23-35.